

## **BAB 6**

## **PENUTUP**

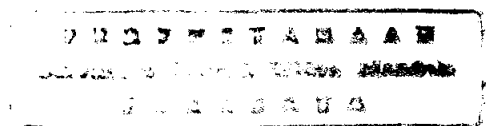
## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel suku bunga yang signifikan terhadap *P/E ratio* dan korelasi variabel suku bunga yang negatif dengan *P/E ratio* pada semua sektor yang berarti bahwa kenaikan suku bunga akan berakibat pada penurunan *P/E ratio*. Jadi jika prediksi suku bunga di masa depan mengalami kenaikan maka lebih baik investor melakukan penjualan saham karena di masa depan *P/E ratio* saham akan mengalami penurunan sehingga *P/E ratio* sekarang lebih tinggi daripada *P/E ratio* di masa depan (*overvalued*). Tetapi jika prediksi suku bunga di masa depan mengalami penurunan maka lebih baik investor mengakumulasi/melakukan pembelian saham karena di masa depan *P/E ratio* saham akan mengalami kenaikan sehingga *P/E ratio* sekarang lebih rendah daripada *P/E ratio* di masa depan (*undervalued*). Selain variabel suku bunga ternyata tidak selalu berkorelasi negatif dengan *P/E ratio* dan hal ini terlihat pada sektor industri barang konsumsi dan sektor pertanian (walaupun tidak signifikan).
2. Pengaruh variabel *dividend yield* yang signifikan terhadap *P/E ratio* dan korelasi variabel *dividend yield* yang negatif dengan *P/E ratio* pada semua sektor, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor



industri dasar dan kimia, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sektor keuangan, sektor pertambangan, serta sektor properti dan real estat. Selain itu variabel *dividend yield* juga berkorelasi negatif dengan *P/E ratio* (walaupun pengaruhnya tidak signifikan) pada sektor perdagangan, jasa dan investasi, serta sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa investor memandang pembagian dividen dengan besaran *dividend yield* yang tinggi menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam melakukan reinvestasi dan meragukan pembagian dividen dengan besaran *dividend yield* yang tinggi ini mampu dipertahankan lama oleh perusahaan.

3. Variabel risiko sistematis tidak signifikan berpengaruh terhadap *P/E ratio* baik pada semua sektor, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sektor keuangan, sektor perdagangan, jasa dan investasi, sektor pertambangan, sektor pertanian, serta sektor properti dan real estat. Di mana variabel risiko sistematis berkorelasi negatif (walaupun pengaruhnya tidak signifikan) dengan *P/E ratio* pada semua sektor, sektor aneka industri, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, perdagangan, jasa dan investasi serta sektor pertambangan. Variabel risiko sistematis berkorelasi positif (walaupun pengaruhnya tidak signifikan) dengan *P/E ratio* pada sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia, sektor keuangan, sektor pertanian, serta sektor properti dan real estat. Hal ini menunjukkan bahwa sepanjang periode waktu penelitian (2005-2008), kondisi perekonomian cukup stabil sehingga risiko

sistematik tidak terlalu berpengaruh pada pasar modal di Indonesia. Ini ditunjang juga dengan pemeringkatan yang dilakukan oleh lembaga asing (Moody's, Standard & Poor, Fitch) yang cenderung meningkatkan rating perekonomian Indonesia.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang ditetapkan, maka terdapat beberapa hal yang dapat disarankan di antaranya:

1. Penambahan variabel bebas pada populasi perusahaan yang diteliti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga penelitian yang dilakukan dapat semakin akurat. Variabel bebas yang dapat ditambahkan misalnya: pertumbuhan (*growth*), *debt to equity ratio* dan lain-lain.
2. Penambahan data penelitian terutama untuk sektor industri barang konsumsi dan sektor pertanian karena dari penelitian ditemukan pengaruh positif perubahan suku bunga terhadap *P/E ratio* tapi tidak signifikan. Diharapkan dengan penambahan data dapat ditemukan pengaruh positif yang signifikan dari perubahan suku bunga terhadap *P/E ratio* sehingga jika suku bunga naik maka investor selain memindahkan alokasi dananya pada saham ke investasi lain juga memberikan pilihan untuk memindahkan alokasi dananya pada saham dari sektor industri barang konsumsi dan sektor pertanian.

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amoako-Adu, B., & Smith, B. (2002). Analysis of P/E ratios and interest rates. *Managerial Finance*, 28, 48-59.
- Anderson, K., & Brooks, C. (2005). Decomposing the Price-Earnings ratio. *Journal of Asset Management*, 6, 456-469.
- Basu, S. (1975). The information content of Price-Earnings ratios. *Financial Management*, 4(2), 53-64.
- Basu, S. (1977). The investment performance of common stocks in relation to their Price-Earnings ratios: A test of the efficient market hypothesis. *Journal of Finance*, 32(3), 663-682.
- Batholdy, J. (1993). Testing for a Price-Earnings effect on the Toronto Stock Exchange. *Revue Canadienne des Sciences de l'Administration*, 10, 60-68.
- Bauman, W.S. & Miller, R.E. (1977). Investors expectations and the performance of value stocks versus growth stocks. *Journal of Portfolio Management*, 57-68.
- Beaver, W., & Morse, D. (1978). What determines Price-Earnings ratios? *Financial Analysts Journal*, 34, 65-76.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A.J. (2005). *Investments*. (6<sup>th</sup> Ed.). New York: McGraw-Hill.
- Bourgeois, J., & Lussier, J. (1994). P/Es and performance in the Canadian market. *Canadian Investment Review*, 33-39.
- Chen, N. F., Roll, R., & Ross, S. A. (1986). Economic forces and the stock market. *Journal of Business*, 59(3), 383-403.
- Cooper, D.R. & Schindler, P.S. (2003). *Business Research Methods*. (8<sup>th</sup> Ed.). New York: McGraw-Hill.
- DeBerg, C.L., & Murdoch, B. (1994). An empirical investigation of the usefulness of Earnings Per Share. *Journal of Accounting, Auditing, and Finance*, 19, 249-263.
- Dreman, D.N. (1998). *Contrarian Investment Strategies: The Next Generation*. New York: Simon & Schuster.

- Dreman, D.N., & Lufkin, E.A. (1997). Do contrarian strategies work within industries? *Journal of Investing*, 6, 7-29.
- Fama, E.F. (1975). Short-term interest rates as predictors of inflation. *American Economic Review*, 65(3), 269-282.
- Fama, E.F., & French, K.R. (1992). The cross-section of expected stock returns. *Journal of Finance*, 47(2), 427-465.
- Fama, E.F., & French, K.R. (1993). Common risk factors in the returns in stocks and bonds. *Journal of Financial Economics*, 33(1), 3-56.
- Fama, E.F., & French, K.R. (1995). Size and book-to-market factors in earnings and returns. *Journal of Finance*, 50(1), 131-155.
- Fama, E. F., & Gibbons, M. R. (1982). Inflation, real returns and capital investment. *Journal of Monetary Economics*, 9(3), 297-323.
- Gallati, R.R. (2003). *Risk Management and Capital Adequacy*. New York: McGraw-Hill.
- Goodman, D.A., & Peavy III., J.W. (1983). Industry relative Price-Earnings ratios as indicators of investment returns. *Financial Analysts Journal*, 39, 60-64.
- Gordon, M. J. (1962). The savings investment and valuation of a corporation. *The Review of Economics and Statistics*, 44(1), 37-51.
- Gordon, M. J., & Shapiro, E. (1956). Capital equipment analysis: the required rate of profit. *Management Science*, 3(1), 102-110.
- Graham, B. & Dodd, D. (1934). *Security Analysis*. New York: McGraw-Hill.
- Gujarati, D.N. (2003). *Basic Econometric*. (4<sup>th</sup> Ed.). New York: McGraw-Hill International Edition.
- Halim, A. (2003). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harrington, S.E., & Niehaus, G.R. (2004). *Risk Management and Insurance*. (2<sup>nd</sup> Ed.). New York: McGraw-Hill.
- Haugen, R.A. (2001). *Modern Investment Theory*. (5<sup>th</sup> Ed.). New Jersey: Prentice-Hall.
- Hirt, G.A., Block, S.B., & Basu, S. (2006). *Investment Planning for Financial Professionals*. New York: McGraw-Hill.

- Jaffe, J., Keim, D.B., & Westerfield, R. (1989). Earnings yields, market values , and stock returns. *Journal of Finance*, 44(1), 135-148.
- Jain, P.C., & Rosett, J.G. (2006). Macroeconomic variables and the E/P ratio: Is inflation really positively associated with the E/P ratio? *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 27, 5-26.
- Jogiyanto, H.M. (2003). *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. (Edisi ketiga). Yogyakarta: BPFE -Yogyakarta.
- Johnson, R.S., Fiore, L.C, & Zuber, R. (1989). The investments performance of common stocks in relation to their Price-Earnings ratios: An update of the Basu study. *Financial Review*, 24, 499-505.
- Jordan, C.E., Clark, S.J., & Smith, W.R. (2007). Should Earnings Per Share (EPS) be taught as a means of comparing intercompany performance? *Journal of Education for Business*, 82(6), 343-345.
- Lakonishok, J., Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1994). Contrarian investment, extrapolation, and risk. *Journal of Finance*, 49(5), 1541-1578.
- Lundberg, F., & Kulling, K.J. (2007). A quantitative study of the P/E ratio on the Swedish market. *Working Paper*.
- Malkiel, B. G., & Cragg, J. G. (1970). Expectations and the structure of share prices. *American Economic Review*, 60(4), 601-617.
- Modigliani, F., & Cohn, R. A. (1979). Inflation, rational valuation and the market. *Financial Analysts Journal*, 35, 24-44.
- Molodovsky, N. 1953. A theory of Price-Earnings ratios. *Financial Analysts Journal*, November, 65-80.
- Nicholson, S.F. (1960). Price-Earnings ratios. *Financial Analysts Journal*, 16(4), 43-45.
- Nissim, D., & Penman, S.H. (2001). Ratio analysis and equity valuation: From research to practice. *Review of Accounting Studies*, 6(1), 109-154.
- Nissim, D., & Penman, S.H. (2003). The Association between changes in interest rates , earnings and equity values. *Contemporary Accounting Research* 20, 775-804.
- Palepu, Healy, & Bernard. (2004). *Business Analysis and Valuation: Using Financial Statements*. (3<sup>th</sup> Ed.). USA: Thomson South-Western



- Penman, S. H (2001). *Financial Statement Analysis and Security Valuation*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Reilly, F.K. & Brown, K.C. (2006). *Investment Analysis and Portfolio Management*. (8<sup>th</sup> Ed.). Canada: Thomson South-Western.
- Reilly, F.K. & Norton, E.A. (2003). *Investments*. (6<sup>th</sup> Ed.). Canada: Thomson South-Western.
- Ritter, J.R., & Warr, R.S. (2002). The decline of inflation and the bull market of 1982-1997. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 37(1), 29-61.
- Sharpe, S. A. (2002). Reexamining stock valuation and inflation: The implications of analyst's earnings forecasts. *The Review of Economics and Statistics*, 84, 632-648.
- Shiller, R. J. (2000). *Irrational Exuberance*. New York: Princeton University Press.
- Siegel, J.J. (2008). *Stocks for the Long Run*. (4<sup>th</sup> Ed.). New York: McGraw-Hill.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. (Edisi pertama). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Universitas Katolik Widya Mandala. (2008). *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana*. (Edisi kedua). Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala .
- Winarno, W.W. (2007). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)